

ANALISIS PENGELOLAAN SPECTRA MULTIMEDIA DI SMP NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

(Spectra Analysis Of The Management Of Multimedia First In High School)

Mukolik

Email: mukhlikch@gmail.com

Government Junior High School Teachers 2 Bangko Pusako,
Rokan Hilir District, Riau Province

Abstract

The aim of this study was to describe (1) the management of multimedia spectra (2) Utilization of multimedia spectra. (3) Maintenance multimedia spectra. This research is a qualitative study research approach phenomenological perspective. The study was conducted in SMP Negeri 1 Bagansinembah. Data collection technique used observation or documentation and interview. Data analysis with qualitative description of data reduction, data display and conclusion drawing / verification. The results are expected (1) the management of multimedia spectra into: needs, efficiency, excellence. In the process of multimedia learning spectra have been prepared by a team of creative multimedia spectra were acquired by the Education Department in Rokan Hilir and given to public schools after being given the training a few days, further developed by the Multimedia spectrayag school to be used by all the school teachers. With the help of multimedia spectra teachers are expected to improve the quality of uru creativity in the use of instructional media. (2) The use of multimedia spectra in the learning process has been adapted to the needs of learning. Making it easier for teachers to deliver learning in class, but if all teachers have a good understanding of the use of multimedia spectra. Is the number of multimedia spectra used in the implementation of learning sufficient. (3) Maintenance multimedia spectra carried out by teachers, laboratory assistants, and students continuously. Every minor damage to the multimedia spectra, carried out by the teacher. As for multimedia spectra with severe damage done by outsiders. Multimedia processing spectradilakukan continuous, periodic, and emergency.

Keywords: *learning media, planning, utilization, maintenance*

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu sekolah di Bagansinembah yang merupakan sekolah percontohan dalam hal penggunaan media pembelajaran, setiap pembelajaran dilakukan guru dengan berbagai Multimedia spectrayang menarik, selain Multimedia spectrayang digunakan di kelas, guru-guru SMP Negeri 1 Bagansinembah telah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga sepintas pembelajaran di setiap kelas menjadi menyenangkan bagi siswa.

Pemanfaatan Multimedia spectrayang digunakan guru tentunya tidak lepas dari Pengelolaan Multimedia spectraitu sendiri, demikian pula dengan semakin meningkatnya pemanfaatan media pembelajan yang digunakan oleh guru tentunya tidak

lepas dari evaluasi penggunaan media yang telah dilakukan oleh guru, sehingga dari evaluasi tersebut guru mendapat masukan-masukan berdasarkan kekurangan yang ditemui, dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya kepala sekolah. Untuk itu dalam penelitian ini akan dikaji pengelola media pembelajardi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Pengelolaan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir , (2) Pemanfaatan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir . (3) Perawatan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir .

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan, pendekatan yang digunakan adalah perspektif fenomenologi dengan paradigma definisi sosial yang bergerak pada kajian mikro. Perspektif fenomenologi dengan paradigma pengelolaan Multimedia spectraini akan memberi peluang individu sebagai subjek kajian melakukan interpretasi, dan kemudian pengkaji melakukan interpretasi terhadap interpretasi itu sampai mendapatkan pengetahuan ilmiah tentang pengelolaan media pembelajaran, dalam hal ini Berger (dalam Subadi, 2011: 11) menyebutnya dengan *first order understanding* dan *second order understanding*.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir . Penelitian dilakukan selama 4 bulan yang dimulai dari bulan September 2015 sampai Desember 2015. Menurut Arikunto (2004: 102) yang dimaksud dengan “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: arsip dan dokumen serta aktivitas/peristiwa. Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan adalah catatan-catatan tertulis yang berupa struktur organisasi, ketenagakerjaan, dan aktivitas lainnya di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai informan adalah semua guru di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir . Sedangkan yang dimaksud key informan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi dan metode wawancara mendalam. Observasi dan Dokumentasi dalam suatu penelitian kualitatif lazimnya berkaitan dengan pengelolaan multimedia spectra. Metode observasi dan dokumentasi ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang memberikan gambaran tentang situasi setempat atau social setting yang menjadi konteks pengelolaan media pembelajaran. *Social setting* diperoleh melalui observasi dan dokumentasi yaitu melihat data lapangan dan mendengar informasi dari informan.

Hasil dari wawancara mendalam tersebut kemudian berikutnya dilakukan transkripsi, dan pemahaman agar ada kejelasan perbedaan antara bahasa sehari-hari dengan bahasa literatur sehingga dapat diperoleh bahasa ilmiah yang tepat. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan kepada informan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan media pembelajaran.

Pada tahap analisis data ini menurut Dilthey, sebagaimana dikemukakan juga oleh pemikir fenomenologi, mengatakan bahwa peristiwa sejarah dapat dipahami dalam tiga proses yaitu: (1) memahami sudut pandang atau gagasan para pelaku asli; (2) memahami arti atau makna kegiatan-kegiatan mereka pada hal-hal yang secara langsung berhubungan dengan peristiwa sejarah; dan (3) menilai peristiwa-peristiwa tersebut berdasarkan gagasan yang berlaku pada saat sejarawan itu hidup. Proses (1) dan (2) merupakan *first order understanding* dan proses (3) merupakan *second order understanding* (Subadi, 2011: 18).

Dalam penelitian kuantitatif keabsahan data dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas instrumen. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2007: 366).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir yang terkait dengan Pengelolaan Multimedia spectra meliputi: pengelolaan kebutuhan media pembelajaran, cara penggunaan, kemampuan guru, daya dukung, kendala. Pengelolaan Multimedia spectradi telah disipan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir.

Pengelolaan Multimedia spectra dari segi pembelajaran guru mempertimbangkan faktor-faktor pemanfaatan, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik. Dari segi produksi, guru mempertimbangkan sarana pendukung, seperti bahan yang diperlukan, catu daya, ruang belajar, biaya yang harus dikeluarkan, kondisi fisik media yang akan digunakan, dan dampak yang ditimbulkan (menarik atau tidak). Dari segi siswa, guru mempertimbangkan: kesesuaian dengan kondisi peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dari segi kebutuhan guru: pemanfaatan media dalam membantu proses pembelajaran. Perencanaan penggunaan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di sekolah. Dalam perencanaan media pembelajaran, dimulai dari analisis situasi sekolah dan analisis siswa untuk dapat membuat dan merencanakan Multimedia spectra yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diadakannya Pengelolaan Multimedia spectra ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan alat peraga yang dimiliki sekolah dan alat-alat yang sudah dimiliki tetapi dalam kondisi yang sudah rusak. Penggunaan Multimedia spectra sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi verbalisme, mengontrol dan mengatur waktu belajar siswa serta mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) obyektivitas, media yang dipilih bukan atas kesenangan atau kebutuhan guru, melainkan keperluan sistem belajar; 2) program pengajaran, media yang digunakan harus sesuai dengan program pengajaran yang bersumber dari kurikulum; 3) sasaran program, media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan perkembangan peserta didik, baik dari segi bahasa,

simbol, cara dan kesempatan penyajian maupun waktu penggunaannya; 4) situasi dan kondisi, yaitu situasi dan kondisi sekolah atau tempat dan ruangan yang akan dipergunakan; 5) kualitas teknik, seandainya ada rekaman suara atau gambar dan alat-alat lain yang perlu penyempurnaan sebelum digunakan.

Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Sanaky (2009: 4), yang mengatakan bahwa: media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Multimedia spectra adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Multimedia spectra tersebut apakah benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga nantinya benar-benar dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

2. Pemanfaatan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian tentang pemanfaatan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir meliputi: Guru menggunakan Multimedia spectra sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Multimedia spectra bagi guru dianggap penting, karena dengan Multimedia spectra guru dapat mudah menyampaikan pesan kepada siswa, dengan adanya Multimedia spectra guru dapat dengan mudah mengkomunikasikan pembelajaran, dan interaksi pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sanaky (2009: 4), bahwa media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Multimedia spectra adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas Multimedia spectra adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas, dan mendukung hasil penelitian Eke (2007) yang menyimpulkan bahwa Multimedia spectra terkait langsung dengan dengan penerapan metode, dan media yang efektif dapat menciptakan pembelajaran di kelas menjadi lebih prima.

Setelah penelitian apakah SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir sudah menyediakan Multimedia spectra sesuai dengan kebutuhan. Bagi guru dengan menggunakan Multimedia spectra guru dapat menyajikan berbagai objek, dan mencurahkan kreatifitasnya guna memberikan pemahaman kepada siswa.

Pemanfaatan Multimedia spectra membantu guru dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Guru-guru di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir dimanfaatkan multimedia spectra dalam pembelajaran klasikal (kelompok kelas), sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Dengan demikian hasil penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rassuli (2005) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. Guru dan siswa terlihat lebih

berpengalaman dan berpotensi pada pembelajaran secara kelompok. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa pembelajaran secara berkelompok dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi hasil belajar.

Persamaan dengan penelitian Rassuli (2005), hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa dalam pembelajaran pada prinsipnya tergantung dari bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya hasil penelitian ini lebih terfokus bagaimana guru memanfaatkan media pembelajaran, sedangkan penelitian Rassuli (2005), terfokus pada metode pembelajaran.

3. Perawatan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan di mulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dharma (2007:31) mengemukakan pendapatnya bahwa: Pemeliharaan Multimedia spectra sekolah adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua Multimedia spectra selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan pendidikan.

D. SIMPULAN

Pengelolaan Multimedia spectra yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir meliputi: pengelolaan kebutuhan media pembelajaran, cara penggunaan, kemampuan guru, daya dukung, kendala. Dalam proses Pengelolaan Multimedia spectra software disiapkan oleh Dinas Pendidikan materi pembelajaran dikembangkan oleh guru. Pengelolaan Multimedia spectra dari segi pembelajaran meliputi: faktor-faktor pemanfaatan, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Dalam segi produksi, guru mempertimbangkan sarana pendukung, seperti bahan yang diperlukan, catu daya, ruang belajar, biaya yang harus dikeluarkan, kondisi fisik media yang akan dibeli, dan dampak yang ditimbulkan (menarik atau tidak). Pertimbangan guru yang dilihat dari segi siswa, seperti kesesuaian dengan kondisi peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan pertimbangan guru dari segi kebutuhan guru seperti pemanfaatan media dalam membantu proses pembelajaran.

Pemanfaatan Multimedia spectra di SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Untuk membangun ketertarikan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dan menumbuhkan sikap positif peserta didik merupakan tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran, sehingga guru lebih mudah dalam memperjelas setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam pemanfaatan media dengan menggunakan media komputer masih sangat terbatas pada guru tertentu dan kelas tertentu.

Peliharaan Multimedia spectradi SMP Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokan Hilir dilakukan oleh guru, laboran, siswa secara kontinyu. Setiap kerusakan ringan terhadap media pembelajaran, proses perawatannya dilakukan oleh guru. Sedangkan untuk Multimedia spectra dengan kerusakan yang berat dilakukan oleh pihak luar. Proses perawatan Multimedia spectradilakukan secara terus menerus, berkala, dan darurat. Namun untuk pemeliharaan Multimedia spectradi lakukan dengan cara tetap menjaga kebersihannya. Adapun tujuan perawatan Multimedia spectra adalah agar Multimedia spectra dapat digunakan secara efektif dan efisien.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Dharma, Surya, 2007, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, <http://www.bpgdisdik-jabar.net>, diakses tanggal 15 Oktober 2009
- Eke, Richard, 2007, *Supporting Media Learning in Primary Classroom: Some Outcomes of a case Study*, *Journal of Educational Media*, Proquest Research Library. Pg. 189.
- Moleong, Lexy J., 2007. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Poobrasert, Onintra; Nick Cercone. 2009. "Evaluation of Educational Multimedia Support System for Students with Deafness". *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*. Volume 18 Number 1: 71-90.
- Rassuli, Ali; John P. Manzer. 2005. "Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning". *Journal of Education for Business*. Volume 81 Number 1: 21-27.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Perss.
- Subadi, Tjipto, 2011, *CONTOH BAB III METODE PENELITIAN dengan Judul Penelitian BORO DAN PROSESNYA (Suatu Kajian Sosial Mobilitas Penduduk dengan Menggunakan Teori Fenomenologi)*, <http://tjiptosubadi.blogspot.com/011/01/contoh-bab-iii-metodepenelitian.html>